

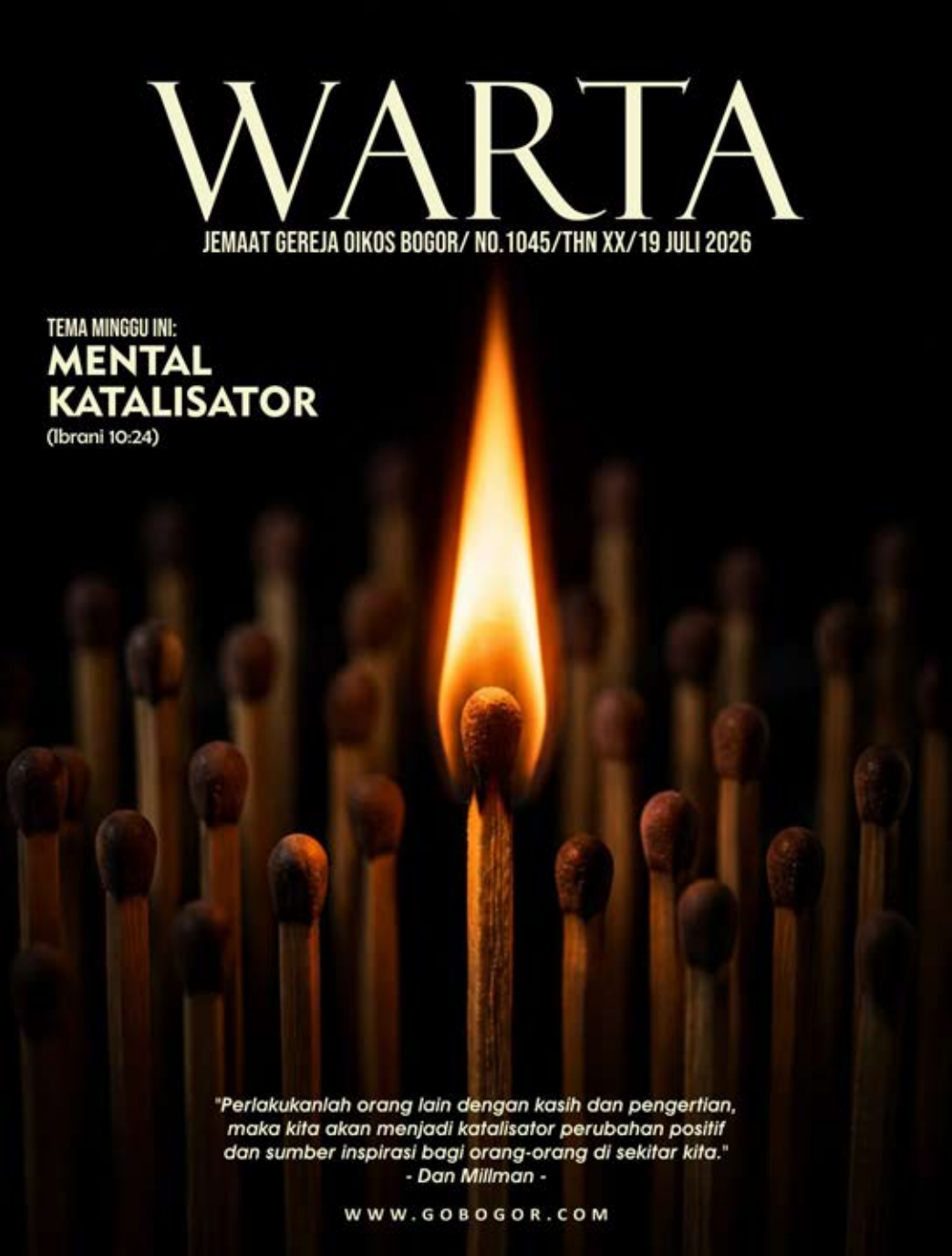
WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1045/THN XX/19 JULI 2026

TEMA MINGGU INI:

MENTAL KATALISATOR

(Ibrani 10:24)



*"Perlakukanlah orang lain dengan kasih dan pengertian,
maka kita akan menjadi katalisator perubahan positif
dan sumber inspirasi bagi orang-orang di sekitar kita."
- Dan Millman -*

WWW.GOBGOR.COM



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Juli 2026:

**“ORIENTATION
IN
MINISTRY”**

Tema Mingguan Juli 2026 :

- 05 Juli : Tidak Cari Untung (1 Petrus 5:2).
- 12 Juli : Responsif dan Empati (Roma 12:15).
- 19 Juli : Mental Katalisator (Ibrani 10:24).
- 26 Juli : Mental Baja (Daniel 3:17-18).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship



KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di **GO BOGOR** "Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makassar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IBRANI 1-3**

Iman Kristen bukanlah sekedar agama. Iman Kristen adalah gaya hidup dalam keseharian kita. Agama hanyalah upaya manusia untuk mencari Allah, sedangkan iman Kristen meyakini bahwa Allah yang mencari dan menyelamatkan kita. Agama berusaha menjadikan segala sesuatunya tidak kacau, sedangkan iman Kristen meyakini bahwa di tengah kekacauan dunia, Allah memberi kita hati dan roh yang baru, karena di dalam Kristus kita dapat menjadi terang, menjadi saksi Tuhan yang hidup, sehingga iman Kristen bukan saja menjadikan segala sesuatunya tidak kacau, melainkan membawa kita pada kemuliaan nama Kristus. Ketika orang banyak melihat gaya hidup kita sebagai pengikut Kristus berbeda dengan gaya hidup orang dunia, mereka mulai mengejek para pengikut Kristus, lalu menyebut para pengikut Kristus sebagai orang Kristen. Tetapi, menjadi Kristen adalah kebanggaan bagi kita dan patut kita syukuri. Firman Tuhan dalam perikop ini mengingatkan kita akan cara hidup orang di akhir zaman, sehingga dunia tahu bahwa kita adalah pengikut Kristus. Bagaimana cara hidup orang Kristen yang diajarkan dalam 1 Petrus 4:7-11?

1. Senantiasa belajar menguasai diri dan menjadi tenang (ayat 7).

Hal penting yang perlu disadari bahwa waktu kita sudah semakin mendekat. Alkitab berkata: Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa. Alkitab bahkan sudah menubuatkan bahwa akan datang masa yang sukar. Manusia akan semakin cemas, semakin emosional dan semakin sulit menjadi terang. Sebagai orang percaya, langkah tepat kita dalam menghadapi masa-masa sulit ini adalah menguasai diri dan menjadi tenang. Ketika kita belajar menguasai diri, maka kita akan menjadi peka mendengar suara Tuhan dan dapat mengambil keputusan dengan baik, hati kita juga dipenuhi dengan damai sejahtera Kristus.

2. Berdoa senantiasa (ayat 7).

Dunia dimana kita hidup selalu menekankan logika. Betul kita harus menggunakan logika, tetapi jangan lupa logika tanpa doa akan membawa kita kepada hal-hal duniawi, sedangkan logika yang dituntun oleh doa, dituntun oleh hikmat Tuhan, akan menghasilkan langkah-langkah yang bijaksana.

3. Hidup dalam kasih (ayat 8).

Iman Kristen tanpa kasih hanyalah kemunafikan. Kita boleh saja mengaku diri sebagai orang Kristen, anak Tuhan, tetapi ketika kita hidup dalam kebencian, amarah, bentakan dan caci maki, maka semuanya sia-sia saja. Ketika kita hidup dalam kasih, maka kita baru disebut memuliakan Allah. Alkitab berkata: Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

4. Tidak bersungut-sungut (ayat 9).

Ketika kita hidup bersungut-sungut, tanpa kita sadari kita semakin jauh dari Tuhan. Tetapi dengan kita senantiasa mengucap syukur, maka kita akan merasakan damai sejahtera dalam hati kita. Alkitab mengingatkan kita: Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut.

5. Hidup dalam pelayanan (ayat 10).

Miliki hati hamba yaitu hati yang mau Karena itu butuh kerendahan hati. Alkitab berkata, barangsiapa meninggikan diri akan melayani. direndahkan, barangsiapa merendahkan diri akan ditinggikan. Siapapun kita, mari kita melayani Tuhan dengan hati hamba. Ketika kita punya hati yang melayani disertai hati hamba, maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dalam hidup kita, berkat, mujizat dan kemenangan akan menjadi bagian dalam hidup kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IBRANI 4-6**

Penderitaan adalah keadaan yang tidak perlu ditakuti, ditangisi dan dihindari. Semakin penderitaan itu kita takuti dan hindari, penderitaan itu takkan pernah bisa kita selesaikan. Alkitab bahkan berkata, penderitaan itu baik bagi kita. Karena itu, penderitaan apapun hendaknya kita hadapi dan kita lalui dengan iman dan kepastian bahwa Allah yang kita sembah tidak akan pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Nya. Karena itu, yang terpenting bukan bagaimana menghindari penderitaan tetapi bagaimana kita menyingkapi penderitaan itu dengan tenang dan dengan hikmat yang dari Tuhan. Penderitaan justru dapat membawa kita kepada kedewasaan iman dan menjadikan kita orang Kristen yang menjadi berkat.

Perlu kita pahami bahwa seorang dapat menderita karena dirinya sendiri yaitu karena kita berbuat dosa, melanggar ketetapan Allah, karena kesalahan pengambilan keputusan kita dan juga karena ketidakmengertian kita. Tetapi penderitaan juga dapat terjadi karena kebenaran yaitu karena kita hidup sebagai orang percaya yang melakukan kebenaran-kehendak Allah. Alkitab berkata; janganlah kamu heran akan nyalai api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya. Apa saja yang termasuk dalam penderitaan yang harus kita tanggung karena kita adalah orang Kristen?

1. Penderitaan karena ketegasan prinsip.

Ketika kita tegas dalam prinsip dan berani berkata tidak terhadap yang salah, terkadang kita dijauhi orang. Sebagai orang percaya, kita harus lemah lembut tapi tegas dalam prinsip. Dunia mau kita terlibat dalam mabuk-mabukan, pesta pora dan segala kenikmatan dunia, tetapi ketika kita tegas berkata tidak, terkadang kita ditolak orang. Selama kita tegas dalam prinsip kebenaran, maka penderitaan apapun tidak akan menghalangi kita untuk tetap maju.

2. Penderitaan karena tidak mau mengambil jalan pintas.

Dunia ini penuh dengan orang yang mengambil jalan pintas, menjilat, mencari muka, memfitnah, menghalalkan segala cara dan yang marak sekarang adalah membuat framing, tetapi jangan takut, tetap ada di jalan kebenaran karena selama kita ada di jalan kebenaran, Kristus yang menjadi pembela bagi kita.

3. Penderitaan karena melakukan firman Tuhan.

Melakukan firman Tuhan tidaklah semudah yang kita bayangkan. Terkadang orang mengejek kita, orang memandang kita rendah. Ketika kita memutuskan untuk tetap melakukan firman Tuhan, meskipun berat, tetap lakukan. Roh Kudus yang akan memampukan kita dan memberikan kemenangan bagi kita.

Penderitaan karena melakukan firman Tuhan tidak akan pernah membuat kita menderita, justru akan mendatangkan kemuliaan Tuhan dalam hidup kita. Alkitab berkata: Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

4. Penderitaan karena menyalibkan daging.

Ketika seorang datang kepada Yesus dan berkata, Guru, aku mau mengikut Engkau. Yesus menjawab, setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Jadi kita harus menyalibkan daging dan segala kesenangannya, jika kita mau mengikut Kristus. Memang tidak mudah dan sangat berat, tetapi tidak ada pilihan lain selain tetap tunduk dan taat, karena hanya itulah kita baru bisa disebut Kristen.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IBRANI 7-9**

Ketika Petrus menyadari dosanya karena tiga kali menyangkal Yesus, Tuhan meneguhkan kembali panggilannya dengan bertanya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ketika Petrus menjawab, "Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau," Yesus kembali berkata, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Dari sini jelas bahwa kasih kepada Kristus selalu diikuti dengan tanggung jawab. Artinya, setiap orang percaya yang sungguh mengaku, percaya dan mengasihi Tuhan, dipanggil untuk menggembalakan kawanannya domba Allah. Jadi, menggembalakan domba Allah bukan hanya tugas pendeta atau gembala sidang, melainkan panggilan bagi semua yang percaya dan sudah diselamatkan. Artinya, kita dipanggil untuk saling menjaga, menguatkan, menuntun, dan melayani sesama, sehingga kasih Kristus nyata melalui hidup kita. Dengan begitu, pengakuan kasih kita kepada Tuhan terbukti dalam tindakan nyata bagi sesama. Dalam ayat-ayat ini Rasul Petrus memberikan pengajaran-pengajaran istimewa yang ia akui sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus, yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan yang akan dinyatakan kelak. Pengajaran Petrus kepada mereka adalah, "Gembalakanlah kawanannya domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri". Setiap kita ditetapkan Tuhan untuk menjadi gembala kawanannya domba Allah. Siapa yang harus kita gembalakan?

1. Keluarga kita.

Jika saudara adalah seorang suami, maka keberadaan saudara adalah kepala rumah tangga, lebih khusus lagi adalah seorang gembala dalam rumah tangga, sedangkan istri dan anak-anak adalah domba-domba yang Tuhan percayakan kepada saudara. Sebagai orang muda, mungkin saudara tidak menasihati orang tua saudara, tetapi lewat terang yang ada padamu, lewat doamu, lewat cara hidupmu, saudara bisa menggembalakan kawanannya domba Allah.

2. Orang-orang di sekitar kita.

Mereka itu bisa tetangga, sahabat, rekan kerja, rekan sepelayanan atau rekan dalam bisnis dan komunitas apapun saudara. Alkitab memberitahu kita bahwa dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya. Orang menganggap kebohongan itu biasa, seks bebas itu hal yang biasa di akhir zaman ini, tetapi setiap kita yang sudah diselamatkan Kristus, di mana pun Tuhan menempatkan kita, tugas kita adalah menjadi gembala bagi semua orang yang ada di sekitar kita, dengan membawa terang Kristus di tengah dunia yang gelap ini.

3. Orang-orang benar yang jatuh.

Ada saja orang benar yang tadinya setia beribadah tetapi karena kecewa, merasa dikhianati dan tidak diperhatikan, atau karena pengaruh tawaran-tawaran dunia, akhirnya menjauhi Tuhan. Tugas kita adalah menggembalakan mereka, dengan mengingatkan akan kebenaran, mendoakan dan menuntun mereka kembali kepada jalan Tuhan, sehingga jiwa mereka diselamatkan dalam Kristus Yesus.

4. Orang-orang benar yang belum kenal kebenaran.

Sebagai orang percaya, seringkali kita menjauhi orang berdosa atau orang-orang yang sedang jatuh dalam berbagai pencobaan. Betul kita harus menjaga diri, tetapi kita juga harus membawa terang bagi mereka, demikianlah maksud Yesus ketika mengatakan, Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.

5. Orang-orang murtad yang sudah meninggalkan Yesus.

Terkadang seseorang menjadi murtad bukan karena tersandung dan jatuh, tetapi meninggalkan Yesus. Janganlah menghakimi mereka, melainkan doakan dan patahkan segala belenggu setan yang membutakan mata rohani mereka, agar mereka dapat diselamatkan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IBRANI 10-12**

Dunia hari-hari ini penuh dengan orang-orang yang mabuk. Mabuk yang saya maksudkan disini bukan saja mabuk karena alkohol melainkan juga mabuk harta dan kekayaan, mabuk kekuasaan, mabuk kehormatan dan ketenaran, dimana ia tidak sadar dengan apa yang dia perbuat. Kenyataannya, ada banyak suami yang masih tertarik dengan wanita lain, lupa bahwa ia sudah punya istri bahkan sudah punya anak-anak yang dewasa. Tidak punya rasa malu sebab ia dalam keadaan mabuk. Sebagai hamba Allah yang dipercayakan untuk menggembakan jemaat Tuhan, saya mengingatkan untuk sadar dan bertobatlah! Bangunlah dirimu dalam kebenaran. Sadari Allah itu Mahahadir dan ada di hadapan saudara. Kita tidak dapat menjauh dan menyembunyikan diri dari hadapan Allah. Dunia ini akan berakhir pada waktu sangkakala dibunyikan, dan setiap kita harus mempertanggung jawabkan kepada Allah semua perbuatan kita selama ada di dunia ini. Perhatikan baik! Setelah menetapkan dan menerangkan kewajiban para pendeta atau gembala dan para pemimpin rohani jemaat, selanjutnya Petrus memberi arahan kepada kawanan domba yang digembalakan oleh para gembala. Ada satu yang menarik perhatian saya yaitu kesadaran. Saya percaya kesadaran adalah dasar untuk suatu kebangkitan, kemudian kebangkitan adalah awal dari kemenangan. Apa yang harus kita sadari?

1. Kedahsyatan kuasa Allah kita (ayat 6-7).

Menyadari Allah yang kita sembah adalah Allah yang kuasa-Nya dahsyat, maka tidak akan kita kuatir, tidak akan kita sombong merasa diri kuat sehingga mengandalkan kekuatan sendiri. Ingatlah, ketika kita mulai mengandalkan kekuatan sendiri, akan muncul segala keinginan negatif/jahat di hati kita. Pada akhirnya menghancurkan semangat dan impian kita. Karena itu, Petrus memberikan nasihat: rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya. Serahkanlah segala kekuatanmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Kerendahan hati adalah sikap hati terbaik untuk mempertahankan damai sejahtera dan ketaatan kita kepada Allah.

2. Keseriusan musuh kita dalam menyerang kita (ayat 8-9).

Kita harus sadar bahwa musuh kita sangat serius untuk menyerang dan menghancurkan kita. Apa yang ingin dia hancurkan? Buah roh di dalam hidup kita, tujuannya supaya kita jauh dari Tuhan. Karena itu Alkitab memberikan ketegasan; Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. Selama kita sadar keseriusan Iblis untuk menyerang kita, kemudian kita terus mendekatkan diri pada Tuhan, melekat pada Kristus dan senantiasa berjaga-jaga dalam doa dan firman-Nya, maka musuh apapun yang menyerang dapat kita kalahkan.

3. Tanggung jawab untuk tetap teguh, kuat dan kokoh (ayat 10-11).

Di tengah tantangan apapun dan bagaimana pun, tanggung jawab kita adalah tetap teguh, tetap kuat dan kokoh. Ketika kita lemah, musuh akan memanfaatkan itu sebagai kesempatan untuk menyerang kita, dunia akan memperdaya kita dan dosa akan menguasai kita. Karena itu, Petrus ingatkan bahwa dalam menghadapi apapun: Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin. Tetap teguh, kuat dan kokoh dalam prinsip kebenaran.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : IBRANI 13 - YAKOBUS 2**

Kasih adalah bahasa yang dimengerti oleh semua manusia; kaya, miskin, tua, muda, semua mengerti bahasa kasih. Berarti, semua manusia membutuhkan kasih. Demikian pentingnya kasih itu sampai Paulus berkata: Sekalipun aku dapat berkata- kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerlincing. Untuk apa kita berkhutbah tentang Yesus yang penuh kasih, sedangkan kita sendiri tidak hidup dalam kasih. Allah itu adalah kasih. Jika kita berkata sebagai anak-anak Allah, maka kita pun memilih kasih dan hidup dalam kasih. Jika kita membenci maka kasih Kristus tidak ada dalam hidup kita dan kita bukanlah anak-anak Allah. Karena itu, hendaklah kasih mewarnai hidup kita, mewarnai pikiran, perkataan dan perbuatan kita.

Perikop dari 1 Petrus 5:12-14 merupakan perikop penutup dalam kitab 1 Petrus, yang berisi nasihat dan salam penutup kepada mereka yang sedang mengalami aniaya karena iman mereka kepada Yesus Kristus Tuhan. Dari sini kita belajar bagaimana seharusnya kita hidup dalam kasih Kristus sehingga sikap keseharian dari hidup Kristen kita ditemukan Tuhan penuh kasih dan menjadi berkat bagi banyak orang. Minimal empat hal ini yang harus kita pahami dan lakukan.

1. Mempercayai orang lain (ayat 12).

Dunia ini sarat dengan kecurigaan. Suami mencurigai istri, istri mencurigai suami, orang tua mencurigai anak, anak mencurigai orang tua, bahkan dalam pelayanan pun, hamba-hamba Tuhan sering saling curiga. Padahal, rumah tangga tidak akan kokoh bila dilandasi kecurigaan, dan pekerjaan Tuhan pun tidak akan maju bila pelayannya hidup dalam curiga. Karena itu, kuncinya adalah berdiri teguh dalam kasih karunia Allah. Kasih karunia memampukan kita untuk saling percaya, saling menopang, dan melihat sesama dengan hati yang baru. Dengan kasih karunia pula, kita belajar melepas prasangka, mengampuni, dan membangun kehidupan yang berpusat pada Kristus. Hanya dengan itu, rumah tangga akan kokoh, pelayanan akan berkembang, dan hidup kita sungguh menjadi kesaksian bagi dunia.

2. Menasihati dan meyakinkan (ayat 12).

Dunia hari-hari ini cenderung masa bodo, padahal setiap kita yang percaya bertanggung jawab untuk hidup dalam kasih, untuk saling menasihati, meyakinkan dan mengingatkan satu sama lain agar sebanyak mungkin masuk dalam terang Kristus. Soal orang yang bersangkutan menerima atau tidak ketika kita beri nasihat dan yakinkan serta ingatkan adalah urusannya sendiri. Ketika kita melakukan dengan kasih dan ketulusan, pasti ada buahnya.

3. Memberi salam dengan hangat dan tulus (ayat 13).

Terkadang kita beranggapan bahwa yang penting adalah berbuat kasih, padahal kasih juga dapat kita tunjukkan dengan perkataan; antara suami istri, antara sesama pelayan Tuhan, saling menguatkan dan menghibur dengan perkataan yang memberi semangat. Kasih dan perkataan tidak dapat dipisahkan dari perbuatan.

4. Membawa damai sejahtera (ayat 14).

Di manapun kita berada, kita harus membawa damai sejahtera; para pemimpin harus membawa damai sejahtera bagi para bawahannya, semua kita punya tanggung jawab untuk membawa damai sejahtera di manapun kita berada. Damai sejahtera yang kitab awa adalah damai sejahtera Kristus. Petrus menasihati: Berilah salam seorang kepada yang lain dengan cium yang kudus. Damai sejahtera menyertai kamu sekalian yang berada dalam Kristus. Amin.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YAKOBUS 3-5**

Dalam hubungan kita dengan Tuhan dan dengan sesama, ada dua kata yang sangat penting yaitu iman dan keadilan. Dalam hubungan kita dengan Tuhan, iman memegang peranan yang sangat penting. Dengan iman kita percaya bahwa Tuhan itu ada, bahwa Tuhan itu tidak pernah mengecewakan kita, bahwa Tuhan itu selalu memberikan yang terbaik bagi kita. Untuk hubungan kita dengan sesama, keadilanlah yang sangat penting karena dengan keadilan kita belajar memperlakukan orang lain dengan tidak semena-mena, belajar menghargai sesama sebagaimana yang Tuhan kehendaki dalam hidup kita. Alkitab berkata; Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya. Maksud-Nya ialah untuk menunjukkan yang keadilan-Nya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus - Roma 3:25-26.

Surat ini ditulis oleh murid Yesus yang sangat spesial yaitu Petrus. Mengapa Petrus sangat spesial? Karena di satu sisi Petrus paling dekat dengan Yesus, di sisi lain Petrus adalah murid yang paling banyak berbuat kesalahan. Surat ini ditulis antara tahun 65-66 sebelum keruntuhan bait Allah. Adapun tema utama dari surat ini adalah tetap benar sesuai dengan iman yang alkitabiah. Latar belakang ditulisnya surat ini sebagai lanjutan dari suratnya yang pertama, dimana Petrus mau menguatkan orang-orang percaya dalam menghadapi tekanan-tekanan dunia ini, serta mengingatkan orang percaya untuk tidak tertipu dengan ajaran-ajaran palsu, namun tetap hidup dalam iman yang benar serta berjalan dalam keadilan. Mengapa iman dan keadilan menjadi berita penting dalam surat Petrus ini sekaligus juga menjadi dasar hidup Kristen kita?

1. Karena iman dan keadilan adalah kunci keberhasilan kehidupan.

Iman tanpa keadilan hanyalah ketimpangan, sebaliknya berteriak-teriak menyerukan keadilan tanpa beriman, ujung-ujungnya hanya berakhir dengan kekecewaan. Jadi kalau kita mau berhasil dalam hidup ini, maka kita harus beriman dan hidup adil. Iman, yang merupakan kepercayaan yang mendalam kepada Kristus, dan keadilan, merupakan sikap adil dalam segala aspek kehidupan, saling melengkapi dan menjadi dasar bagi kesuksesan dan keberhasilan setiap orang.

2. Karena iman dan keadilan adalah sumber damai sejahtera kehidupan.

Seringkali hidup kita menjadi tidak tenang, tidak damai sejahtera bukan karena masalah kita terlalu berat, melainkan karena kita tidak hidup beriman dan tidak menjunjung tinggi keadilan sementara Allah yang kita sembah adalah Allah yang adil dalam segala jalan-Nya. Ketika kita hidup beriman dan menjunjung tinggi keadilan, maka damai sejahtera Kristus akan dicurahkan dalam kehidupan kita.

3. Karena iman dan keadilan adalah dua hal yang harus dijalan dalam keseimbangan.

Ketika kita berjalan dalam iman kepada Tuhan Yesus Kristus dan sekaligus hidup dengan adil terhadap sesama, maka kehidupan kita akan seimbang. Sebagai hamba Allah, saya ingin mengingatkan kita semua-baik engkau sebagai pemimpin, sebagai pelayan Tuhan, maupun siapa saja-mariilah kita menempatkan keadilan sebagai sikap hidup. Sebab ketika iman kita nyata dan keadilan kita tegakkan, maka kemuliaan Kristus akan terpancar melalui kehidupan kita sehari-hari.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : 1 PETRUS 1-3**

Hidup ini bukan soal berapa lamanya kita hidup melainkan soal bagaimana kita mengisi kehidupan yang Tuhan telah anugerahkan. Banyak orang sibuk memikirkan bagaimana caranya agar ia sehat, penuh damai dan panjang umur, tetapi tidak sedikit juga orang yang akhirnya mempertimbangkan untuk mengakhiri hidupnya, karena tidak tahan menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan. Oleh karena itu, saya simpulkan bahwa kehidupan ini bukan soal berapa lamanya kita hidup di dunia ini; seandainya pun kita hidup lama tetapi penuh dengan kekecewaan, tekanan, perasaan tidak berguna, maka hidup yang kita jalani hanyalah kekosongan dan kehampaan belaka. Sebaliknya, ketika kita hidup menjadi berkat bagi banyak orang, maka hidup kita menjadi berarti dan bermakna. Apa yang berguna belum tentu sama dengan apa yang menyenangkan. Kenyataannya ada banyak hal yang menyenangkan, tetapi kenyataannya tidak berguna. Contoh: menonton film atau melakukan hobby kita memang menyenangkan, tetapi belum tentu apa yang kita lakukan itu berguna bagi kita, bahkan ada yang justru menghancurkan hidupnya. Pertanyaannya, apa yang berguna untuk hidup saleh?

1. Panggilan (ayat 3).

Alkitab berkata: Karena kuasa ilahi-Nya telah menganugerahkan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup yang saleh oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib. Allah telah memanggil dan memilih kita, itu yang paling berguna dalam hidup kita. Bukan karena kita baik, bukan karena kita benar, melainkan karena Allah yang memanggil kita. Kadang kala Allah memanggil kita di tengah masalah hidup. Karena itu, jangan takut terhadap masalah, jangan kuatir dengan persoalan hidup, karena demikianlah salah satu cara Allah memanggil kita untuk menyadari kasih karunia-Nya.

2. Janji-janji (ayat 4).

Sebagai umat Kristiani, bodohlah kalau kita tidak membaca Alkitab, tidak bergaul dengan firman Tuhan, karena dalam firman Tuhan dinyatakan segala janji-janji Tuhan. Alkitab berkata: Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

3. Dibentuk menjadi kodrat ilahi (ayat 4).

Pembentukan oleh Tuhan bertujuan agar kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ketika Tuhan memanggil kita dan memberikan janji-janji-Nya, hal itu sangat menyenangkan. Tetapi ketika Tuhan membentuk kita, itu sangat berat. Terkadang Tuhan lah yang mengijinkan berbagai persoalan terjadi dalam hidup kita, karena melalui semuanya itu, Tuhan sedang mengubah dan membentuk kita agar kita luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan. Alkitab berkata: Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.

4. Kesungguhan (ayat 5).

Tanpa kesungguhan kita tidak dapat melihat hasil. Apapun yang kita kerjakan dengan setengah-setengah hasilnya pasti mengecewakan. Yang baik. Jika kita mengerjakan segala sesuatu dengan kesungguhan, maka hasilnya pasti membawa damai sejahtera. Alkitab berkata: Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan.



KESAKSIAN 2026



Walaupun saya di area GO TNT tapi saya juga melayani anak-anak sekolah minggu (GO EXIS). Dan sebagai kakak GO EXIS, saya selalu berusaha untuk menjadi teladan dalam hal-hal kecil sekalipun, seperti selalu ingat untuk berterima kasih, fokus mendengarkan kakak yang sedang memimpin di depan, menjaga kebersihan ruang ibadah, dll. Hal-hal seperti ini diharapkan bisa menjadi contoh positif yang bisa ditiru oleh anak-anak GO EXIS. Menjadi katalisator rohani berarti kita harus mempunyai hati yang penuh akan kasih dan kepedulian supaya kita bisa menjadi sosok yang memotivasi sesama dalam melakukan hal-hal yang baik. GBU.

- Sharen (Area GO TNT) -

Dalam pelayanan, saya beberapa kali mendampingi anak-anak muda yang sedang bergumul dengan rasa minder dan kehilangan arah. Saya memilih hadir menguatkan, mendoakan, serta mengingatkan bahwa setiap pribadi memiliki nilai dan panggilan di hadapan Tuhan. Hal itu mengingatkan bahwa Tuhan dapat memakai kehadiran kita untuk menjadi berkat. Fondasi seorang katalisator rohani adalah kasih kepada Tuhan dan sesama, yang diwujudkan melalui hati yang rela memperhatikan, membangun, serta mendorong satu sama lain untuk hidup dalam kasih dan melakukan perbuatan baik. God bless..

- Fiona (Area GO Students) -



KESAKSIAN

2026



Pelayanan saya di dalam lingkungan kerja saya saat ini adalah setiap pagi sebelum kerja saya mendoakan tempat kerja dan rekan-rekan kerja supaya kasih dan pengenalan akan Kristus berdaulat di lingkungan kantor. Karena bagi saya hal mendasar yang seharusnya dimiliki seseorang supaya bisa bermental katalisator yaitu harus memiliki hati seperti Kristus, dan menghasilkan buah yang baik dalam setiap tindakan kita. Oleh karena itu kita harus ingat bahwa kita diciptakan Tuhan untuk melakukan hal yang baik, jadi jangan jemu-jemu memancarkan Kasih Tuhan dimanapun kita ditempatkan. Tuhan memberkati.

- Yohanes (Area GO Pro) -



Orang yang memiliki Mental Katalisator adalah pribadi yang menjadi penggerak, memotivasi dan mengubah situasi dari negatif menjadi positif. Ketika ada suatu permasalahan yang berat kita tidak menunjukkan mental yang rapuh, namun kita harus menunjukkan mental yang tetap semangat dan punya harapan untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. Untuk menjadi katalisator rohani, seseorang harus memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan, iman yang kuat dan mental yang tangguh. Karena itu mari terus jaga hubungan yang intim dengan Tuhan dalam doa. GBU.

- Bapak Christian (Area GO Family) -

mm

REUNGAN

Minggu ke 3 Juli 2026

"Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik."

-Ibrani 10:24-

Ayat hafalan minggu ini

A group of five diverse children are smiling and working together to plant a small green sapling into the soil. They are outdoors in a sunny, natural setting.

Mental Katalisator

IBRANI 10:24

Tema JULI 2026:

"ORIENTATION IN MINISTRY"

- 05 Juli : Tidak Cari Untung (1 Petrus 5:2).
- 12 Juli : Responsif dan Empati (Roma 12:15).
- 19 Juli : Mental Katalisator (Ibrani 10:24).
- 26 Juli : Mental Baja (Daniel 3:17-18).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 20 Juli 2026



GAMBARAN YANG LEBIH BESAR

Sebab Ia sendiri berkata: "Aku tidak akan meninggalkanmu, dan tidak akan pernah mengabaikanmu." Jadi, kita dapat berkata dengan penuh keyakinan: "Tuhan adalah Penolongku, dan aku tidak akan takut. Apa yang dapat dilakukan orang terhadap aku?" (IBRANI 13:5-6, THE MESSAGE)

Kamu memiliki tujuan, dan tujuan Allah itu lebih baik daripada situasi apa pun yang akan kamu alami. Tuhan bahkan memiliki rencana yang jauh lebih baik dari masalahmu. Itulah sebabnya akan berbahaya kalau kamu lebih fokus pada masalah daripada tujuanmu. Kamu akan mulai kecewa kalau terus-menerus melihat pada masalah daripada kasih dan rencana Tuhan.

Kamu ada di dunia ini bukan hanya untuk memenuhi bumi. Tidak ada seorang pun yang dilahirkan secara kebetulan. Tuhan memiliki rencana khusus dalam hidup kamu. Badai hidup hanya sementara untuk melangkah mundur lalu maju kembali untuk mencapai tujuan.

Tak satu pun dapat mengubah tujuan akhir Tuhan untuk kamu kecuali kamu memilih untuk tidak taat kepada-Nya. Tuhan akan mengizinkan kamu menolak rencana-Nya, tetapi tak satu pun yang dapat mengubahnya. Kamu harus memilih untuk menerima atau menolaknya. Semua tergantung pada dirimu sendiri.

DOA!

Tuhan, aku tahu Engkau punya rencana untuk aku, tetapi kadang aku seperti terbelenggu dengan masalahku yang membuat aku lupa. Tuntunlah aku, Tuhan, supaya aku bisa hidup sesuai dengan tujuan yang benar dan menjadi taat kepada-Mu.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 21 Juli 2026



BIASA YANG LUAR BIASA

Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.
(KISAH PARA RASUL 4:13)

Berada bersama Yesus akan membuat kita lebih baik dari diri kita yang sebenarnya. Cukup untuk membuat kita tersenyum: Petrus dan Yohanes bukan saja tidak terpelajar, tetapi mereka juga hanya orang biasa.

Itu berarti ada banyak harapan untuk kita semua. Siapa yang tidak pernah merasa bodoh pada suatu keadaan? Siapa yang tidak merasa biasa-biasa saja atau di lain waktu merasa sederhana saja? Tuhan memberitahu kita kisah ini supaya kita tahu kalau biasa-biasa saja itu tidak masalah. Dialah yang akan membuat kita menjadi lebih dari biasa-biasa saja. Dia yang akan membuat kita lebih pintar dari yang seharusnya. Alangkah baiknya Tuhan!

Oleh karena itu, saat kamu merasa biasa-biasa saja, ingatlah kalau kamu itu tidak sendiri. Petrus dan Yohanes adalah dua dari murid-murid Yesus yang berharga yang melakukan hal berbeda untuk sesuatu yang baik. Yesus sudah melakukannya kepada mereka, Dia juga pasti akan melakukannya kepadamu.

DOA!

Terima kasih, Tuhan, kalau ternyata aku tidak perlu hebat untuk dipakai Tuhan.
Tuhanlah yang membuat aku menjadi istimewa dan aku sangat bersyukur.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 22 JULI 2026



PERAYAAN KUNO

Lalu pergilah Abram seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya, dan Lot pun ikut bersama-sama dengan dia; Abram berumur tujuh puluh lima tahun, ketika ia berangkat dari Haran.

(KEJADIAN 12:4)

Abraham disebut bapa orang Israel. Anak-anak Abram memulai sebuah negeri yang baru, dan semua itu karena Abram mengasihi dan menaati Tuhan. Imannya menjadi legendaris.

Bisakah kamu menyebut seorang yang dikenal sepanjang masa? Kamu mungkin tahu tentang Gabrielle Douglas atau Michael Phelps, para atlet top dalam sejarah Olimpiade. Kamu juga mungkin ingat nama penulis buku-buku klasik, seperti Jane Austen yang menulis *Pride and Prejudice* atau C.S. Lewis yang menulis *The Chronicles of Narnia*. Atau kamu tahu tentang Pocahontas, seorang asli Amerika yang membantu orang Inggris yang datang ke Amerika. Dia dikenal lebih dari lima ratus tahun. Abram (yang namanya kemudian menjadi Abraham) lebih terkenal dari orang-orang itu. Jutaan orang telah mengenal dia selama ribuan tahun. Orang-orang masih membicarakan Abraham sampai hari ini. Dia dikenal sebagai salah satu dari orang-orang yang paling dekat dengan Tuhan yang pernah hidup. Dia pergi kalau Tuhan menyuruhnya pergi. Dia percaya kepada Tuhan meskipun dia sudah tua. Tuhan memberkati Abraham karena tidak akan pernah hilang. imannya. Mengikuti jalan Tuhan adalah bentuk ketenaran yang tidak akan pernah hilang.

DOA!

Tuhan, aku tidak ingin sibuk dengan keinginan untuk menjadi terkenal atau menjadi perhatian untuk alasan yang tidak benar. Aku ingin hidupku berarti karena aku hidup untuk Engkau. Tolonglah aku agar bisa menjadi contoh seperti Abraham.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 23 JULI 2026



KEMIRIPAN KELUARGA

Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

(ROMA 8:29)

Pernah dengar ada orang yang mengatakan, "Anak laki-laki seperti ayahnya"? Mereka sedang bicara tentang kemiripan keluarga. Saat orang-orang melihat anak laki-laki saya seperti diri saya, saya merasa senang. Tuhan juga merasakan hal yang sama tentang kamu.

Hanya manusia yang diciptakan serupa dengan gambar Allah. Keren! Nah beberapa hal lagi yang menunjukkan kalau kita serupa dengan Allah:

1. Roh kita akan hidup lebih lama daripada tubuh kita di dunia ini
2. Kita dapat berpikir dan memecahkan masalah
3. Kita bisa memberi dan menerima kasih yang sebenarnya
4. Kita bisa membedakan yang benar dari yang salah.

Setiap pribadi memiliki bagian dari gambar Allah, tetapi telah dirusak oleh dosa. Jadi Tuhan mengirim Yesus dengan sebuah misi untuk memperbaiki kembali gambar yang sudah hilang itu.

Seperti apa gambar Allah secara keseluruhan? Gambar Allah itu seperti Yesus Kristus! Alkitab berkata Yesus adalah "gambaran Allah," "gambar Allah yang tidak kelihatan," dan "gambar wujud Allah" (2 Korintus 4:4; Kolose 1:15; Ibrani 1:3).

Tuhan ingin anak-anak-Nya memiliki gambar dan keserupaan-Nya juga. Dia mau ingin kamu bertumbuh secara rohani dan menjadi seperti Kristus.

DOA!

Aku tidak mengerti apa maksudnya diciptakan serupa dengan gambar-Mu, tetapi sebenarnya ini keren sekali! Terima kasih, Tuhan, Engkau telah menciptakan aku. Tolonglah aku supaya bertumbuh dan menjadi serupa dengan Engkau.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 24 JULI 2026



TIRULAH AKU

Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. (YOHANES 5:19)

Dalam masa pertumbuhan, kebanyakan anak melihat orangtua, kakek-nenek, pengasuh di tempat penitipan anak, orangtua asuh, dan guru, dan mereka mengikuti dan mengambil contoh orang dewasa yang paling kuat di sekitar mereka.

Yesus juga melakukan hal yang sama. Dia dengan cepat menunjukkan kepada orang banyak kalau Dia hanya melakukan apa yang dilakukan Bapa di surga. Apa yang diajarkan Yesus adalah hal-hal yang dipelajarinya dari Tuhan. Jadi, ketika Yesus menyembuhkan orang sakit, Dia sedang melakukan apa yang dilakukan Bapa-Nya. Tetapi berbeda dengan anak-anak di dunia ini, karena Yesus dan Bapa adalah sama. Ini cara Yesus mengatakan kalau Dia adalah Tuhan dalam bentuk manusia. Waktu kamu masih kecil dan kamu meniru gerak-gerik seorang dewasa, itu hanya pura-pura. Tetapi Yesus tidak pernah pura-pura menjadi Tuhan, karena Dia adalah Tuhan. Saat kamu membaca firman dan melihat semua yang dilakukan Yesus, kamu sebenarnya sedang melihat ke dalam hati Tuhan, bukan sekadar menirukan.

DOA!

Tuhan, aku suka cara-Mu memperlakukan orang dan menunjukkan kepada kami cara-cara Tuhan. Aku ingin meniru-Mu dalam segala yang kulakukan dan katakan.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 25 JULI 2026



UJILAH AKU

Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku.
(MAZMUR 26:2)

Raja Daud meminta Tuhan untuk mengujinya. Siapa yang berani minta diuji? Apakah kamu mau meminta gurumu memberimu ujian untuk menunjukkan sudah seberapa bagus kamu belajar matematika? Orang dewasa saja tidak mau meminta bosnya menguji mereka. Kamu pasti tidak mau meminta papa dan mama untuk menguji kebersihan kamu, bukan? (Tetapi kamu mau meminta mereka untuk memeriksa PR sebelum dikumpulkan supaya bisa mendapat nilai 100).

Daud sudah melayani Tuhan, tapi hidupnya menjadi lebih berat. Itulah sebabnya dia bertanya kepada Tuhan mengapa hidup menjadi lebih berat saat dia dengan setia melayani Tuhan. Daud sangat yakin dalam hubungannya dengan Tuhan. Dia tahu kalau Tuhan akan jujur kepadanya dan Dia menghargai orang yang mengikuti jalan-jalan-Nya. Daud juga tahu kalau dia sudah hidup benar dan mempelajari firman Tuhan, jadi dia berani berkata, "Ujilah aku."

Dari dulu sampai sekarang, meminta ujian adalah hal yang baik. Kedengarannya mungkin aneh, tetapi membiarkan Tuhan mengujimu dan siap dengan hasilnya akan membantu kamu melihat apakah kamu hidup sesuai dengan jalan-Nya. Kamu juga bisa meminta orangtuamu atau teman dekat untuk memberi kamu semacam ujian kecil tentang bagaimana kamu saat hidup menjadi sulit. Mereka bisa membantumu bagaimana menghadapi masalah dengan cara yang terpuji dan mendapat nilai yang baik.

DOA!

Tuhan, aku tidak yakin kalau aku siap diuji oleh Tuhan, tetapi aku ingin belajar lebih lagi tentang Engkau dan firman-Mu, supaya saat hidup menjadi berat, aku berpaling kepada-Mu dan terus mengikuti jalan-Mu.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 26 JULI 2026



PERKATAAN UNTUK MENJALANI KEHIDUPAN

Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."
(MATIUS 4:4)

Firman Tuhan tidak seperti perkataan lain yang ada di dunia ini. Saat Tuhan berbicara, berbagai hal berubah. Segala sesuatu di sekitarmu-semua ciptaan-ada karena Tuhan bersabda. Dia memperkatakan semuanya dan menjadi ada. Tuhan juga memperkatakan kalau kamu akan ada dalam rahim ibumu!

Firman Tuhan adalah nutrisi rohani yang harus kamu miliki untuk memenuhi tujuan kamu. Firman Tuhan itu disebut susu, roti, makanan keras, dan lebih manis daripada madu (1 Petrus 2:2; Matius 4:4; 1 Korintus 3:2; Mazmur 119:103) untuk kita. Keempat jenis makanan ini adalah menu rohani untuk kekuatan dan pertumbuhan roh kita. Jutaan orang percaya "mati kelaparan" karena kekurangan nutrisi rohani. Jangan jadi seperti mereka. Untuk menjadi murid Yesus yang sehat, makan firman Tuhan harus jadi prioritas pertama. Hanya itu satu-satunya cara untuk menumbuhkan dan memperkuat iman dalam hidup.

DOA!

Tuhan, Alkitab bisa membingungkan bagiku. Maukah Engkau membangkitkan seleraku untuk membaca firman-Mu dan membantu aku satu-satunya saat aku tersesat?
Aku ingin firman-Mu menjadi sumber penyemangatku





AGENDA *kita*

TANGGAL	JAM	AGENDA	TEMPAT
18/07	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
<i>* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk</i>			
19/07	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
23/07	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
25/07	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
<i>* Tema oikos Minggu 4 : Family Time</i>			
26/07	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Lidya Heriana	26 Juli
Biannita	27 Juli
Willy Dozan Bong	29 Juli

GO Exis

GO TNT

GO Students

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Jemaat.

Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

MENTAL KATALISATOR

IBRANI 10:24

MINGGU | 19 JULI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

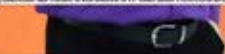
IBADAH INI DISERTAI
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  **GO BOGOR ONLINE SERVICE**

WWW.GOBOR.COM

Pdt. Andrian Chrsdianto Teja, M.Th.

(GEMBALA SIDANG JEMAAT GEREJA OIKOS-BOGOR)



Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

• **SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)**

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:  **GO** ANAK

surgapos

WWW.GOBOR.COM



**PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER**

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

**ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS**

BRI

